



■ KONSEP KONSERVASI

- Aspek-aspek pertimbangan dalam konservasi
- Konsep konservasi stasiun tugu

■ KONSEP CITRA BANGUNAN

- Keterkaitan dengan bangunan lama
- Stasiun tugu sebagai pintu gerbang kota **yogyakarta**
- Stasiun tugu sebagai icon baru (new image)

redesain stasiun kereta

stasiun tugu sebagai gerbang kota dan icon baru bagi kota yogyakarta



BAB. 5
konsep yang mendasari
redesain stasiun tugu yogyakarta

BAB.V

KONSEP YANG MENDASARI PERENCANAAN STASIUN TUGU YOGYAKARTA

KONSEP KONSERVASI

Keinginan PT. KAI untuk memberikan pelayanan yang lebih baik perlu didukung oleh infrastruktur yang ada, diantaranya adalah stasiun yang merupakan titik tempat pelayanan yang menjadi salah satu tolak ukur tingkat pelayanan. Stasiun Tugu merupakan bangunan konservasi yang keberadaannya dilindungi oleh negara, sedangkan aktifitas di dalamnya terus meningkat dan diperkirakan akan semakin meningkat. Stasiun ini sudah kurang mampu lagi memwadahi aktifitas sekarang yang ada. Penambahan ruang dan solusi yang dilakukan saat ini hanya bersifat fungsional saja kurang terencana dan kurang memperhatikan aspek-aspek yang tidak kalah penting lainnya.

Aspek-aspek pertimbangan dalam konservasi

Beberapa aspek perlu dipertimbangkan dalam sebuah perencanaan redesain bangunan yang terkait dengan bangunan konservasi, aspek-aspek tersebut antara lain :

- **Usia dari bangunan.**

Adalah pertimbangan yang cukup pokok dari konservasi, semakin tua akan memiliki nilai yang semakin tinggi. Akan tetapi juga semakin tua akan semakin membutuhkan suatu perawatan dan perlakuan yang khusus

- **Tingkat kekuatan imagenya (yang paling menonjol sampai saat ini)**

Adalah pertimbangan apakah ada hal yang paling menonjol dan cukup kuat baik dari skala yang cukup kecil ataupun besar yang sudah menjadi ciri khas dari sebuah bangunan.

- **Tingkat kelayakan bangunan.**

Adalah pertimbangan masih layak atau tidaknya bangunan difungsikan lagi, apakah dari segi kekuatan bangunan tersebut masih cukup kuat atau tidak.

- **Tata guna (fungsi)**

Adalah pertimbangan bangunan atau elemen bangunan masih akan memiliki fungsi atau hanya sekedar di konservasi. Di jaga keberadaanya, atau mungkin malah mencoba untuk emnjadikan fungsi baru.

- **Tingkat keaslian (originalitas)**

Adalah pertimbangan bangunan atau elemen bangunan apakah masih terjaga atau akan tetap dijaga keaslianya, baik yang ada sekarang maupun nantinya.

- **Keterkaitan dengan bangunan baru**

Adalah pertimbangan bangunan atau elemen bangunan yang lama dan yang baru apakah masih ada keterkaitan tau mungkin tidak ada keterkaitan sama sekali, baik dari fungsi maupun dari segi arsitektural ataupun juga dari segi yang lainya.

konsep konservasi stasiun tugu

- **Di lihat dari faktor usia bangunan.**

Diantara bangunan stasiun tugu yang memiliki umur cukup lama adalah banguan utamanya yaitu ruang-ruang kantor, hall dan atap emplasemen. Sedangakn bangua lainnya merupakan pembangunan tambahan setelah bangunan utama.

- **Di lihat dari faktor image yang menonjol.**

Pada stasiun tugu yang bisa di bilang cukup kuat dan telah menjadi image dari stasiun ini adalah façade sisi timur, sedangkan untuk skala yang lebih besarnya lagi adalah ruang hall.

- **Di lihat dari faktor kelayakan bangunan.**

Bangunan Stasiun Tugu saat ini meskipun sudah cukup tua akan tetapi masih tergolong layak dan cukup kuat.

- **Di lihat dari faktor tata guna.**

Pada stasiun tugu beberapa bagian kemungkinan yang paling besar adalah menjadikan bangunan lama natinya tidak di fungsikan lagi menjadi fungsi yang sama (*karena berbenturan dengan fungsi lai pada bangunan baru*) dan

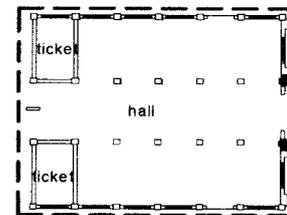
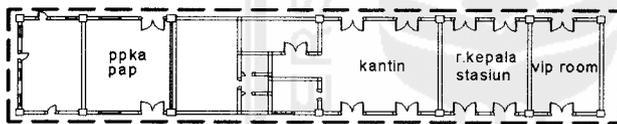
mungkin akan juga beralih fungsi, yang cocok dan lebih sesuai (*museum, galeri, perpustakaan, ruang baca, ruang tunggu vip, dsb*)

- **Di lihat dari faktor tingkat keaslian.**

Pada stasiun tugu beberapa bagian utama yang tergolong bangunan konservasi telah mengalami perubahan tapi pada dasarnya masih memiliki tingkat keaslian yang lebih besar dari pada perubahannya.

- **Di lihat dari keterkaitan.**

Karakter dari bangunan tugu saat ini sudah cukup kuat dan apabila kita melihat nilai historisnya kita bisa menggambarkan betapa pentingnya bangunan ini. Bangunan baru nantinya akan tetap berusaha memiliki keterkaitan dengan bangunan yang sudah ada baik dari segi fungsi maupun arsitektural. (*akan di bahas lebih lanjut pada konsep citra bangunan*)



Ruang-ruang kantor dan hall Stasiun tugu eksisiting

Dengan melihat aspek aspek di atas kita bisa menarik sebuah benang merah konsep konservasi yang akan di terapkan pada stasiun tugu nantinya yaitu :

- *Bangunan yang akan tetap di pertahankan adalah massa bangunan ruang-ruang kantor dan hall*
- *façade sisi timur akan di perkuat menjadi salah satu façade utama bangunan yang akan memiliki keterkaitan arsitektural dengn bangunan baru.*
- *Masih akan di fungsikanya ruang hall dan ruang-ruang kantor karena dari sisi kekuatan masih cukup layak.*
- *Ruang hall dan ruang-ruang kantor akan di gunakan sebagai wadah fungsi baru yaitu museum dan galery khususnya yang terkait dengan masalah perkereta apian.*

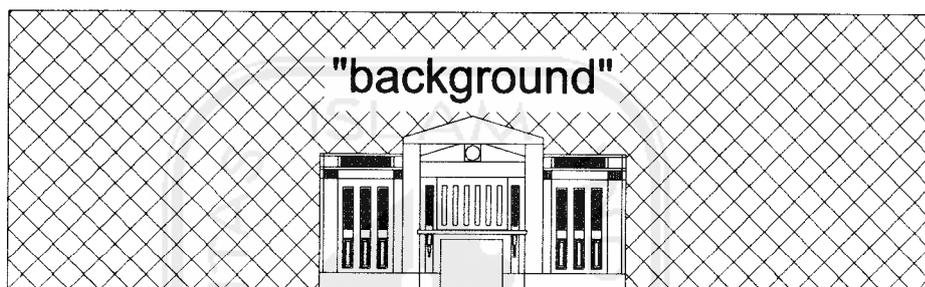
- Akan di lakukan beberapa perubahan khususnya pada ruang-ruang kantor yang nantinya akan memiliki fungsi baru sebagai museum & galery
- Bangunan baru dan yang lama akan tetap terkait namun masing-masing akan tetap menampilkan karakter yang berbeda.
(akan di bahas lebih lanjut pada konsep citra bangunan)



KONSEP CITRA BANGUNAN**Keterkaitan dengan bangunan lama**

Bangunan stasiun tugu ini nantinya akan tetap memiliki keterkaitan dengan bangunan lama (eksisting) dari segi arsitektural bangunan. Keterkaitan yang akan coba di munculkkana :

- **Bangunan baru merupakan background bagi bangunan lama.**



khususnya dari sisi yang akan paling terlihat yaitu dari sisi timur bangunan, yang akan makin menonjolkan bangunan lama sebagai obyek yang di beri background. Bangunan baru pada sisi ini akan lebih polos dan sederhana akan berbeda karakteristinya yang akan bisa di munculkan dalam perbedaan material bangunan, agar bangunan eksisting karakternya tidak hilang.

No	Material	Karakteristik
1	kayu	lunak, fleksibel, ringan, agak masif, etnik
2	batu	keras, kaku, berat, masif, klasik
3	Logam	keras, fleksibel, agak berat, agak masif, modern
4	beton	keras, kaku, berat, masif, klasik
5	kaca	keras, kaku, ringant, transparan, modern
6	plastik	keras, fleksibel, ringant, transparan, modern

Tabel analisis karaktersistik material

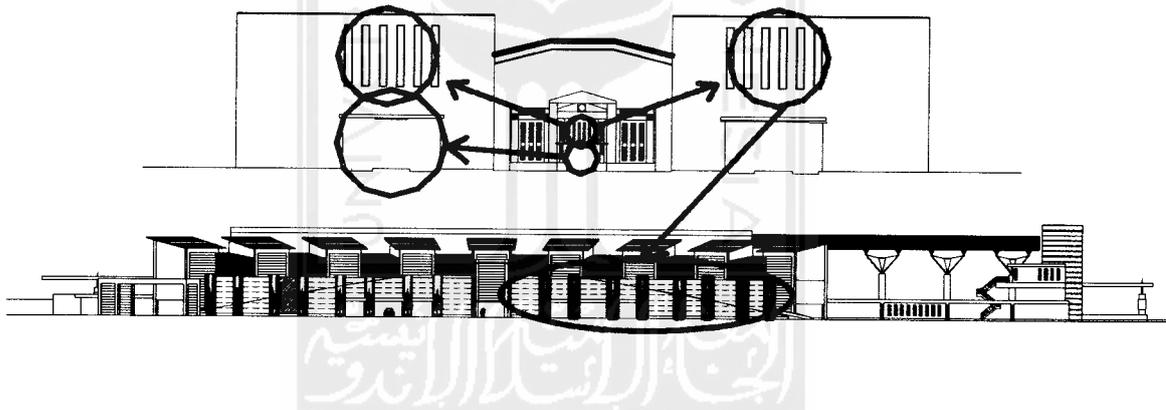
Untuk memebedakan karakteristik bangunan kita bisa mengkontraskan dengan karakteristik material yang ada. Material yang akan banyak di pakai pada bangunan tugu yang lama adalah beton (keras, kaku, berat, masif, klasik)

Dan sedikit kayu (lunak, fleksibel, ringan,agak masif, etnik) material yang memilki karakteristik yang berbeda yang akan di gunakan pada bangunan baru nantinya adalah logam (keras, fleksibel, agak berat, agak masif, modern) dan kaca (keras, kaku, ringan, transparan,moder)

Dengan pemilihan material tersebut kedua bangunan akan memilki karakter yang berbeda sengan bangunan lama yang berkesan kuno, berat dan masif dengan bangunan baru yang berkesan modern, ringan dan transparan.

Bangunan baru akan tetap mempertimbangkan bentukan-bentukan arsitektural yang ada pada bangunan eksisiting.

modul-modul dan pola-pola arsitektural akan di terapkan pada bangunan baru nantinya (geometri façade, geometri modul buakaan, langgam-langgam arsitektural) terutama pada tampak dan yang bersebelahan langsung dengan bangunan eksisiting (dalam satu façade)



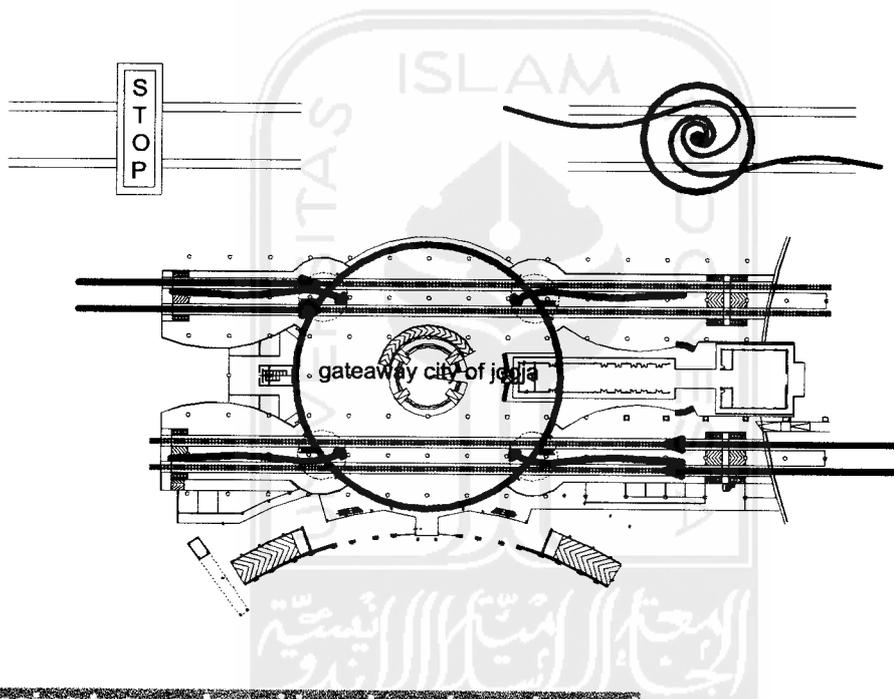
Stasiun tugu sebagai pintu gerbang kota Yogyakarta

Stasiun ini nantinya akan juga berfungsi sebagai pintu gerbang kota yang menyambut para pengguna jasa kereta api. Dengan beberapa elemen yang membentuk ruang yang akan menjadi gerbang bagi Kota Yogyakarta ini.

Ruang yang bisa memberikan rasa nyaman seakan akan menyatukan dan menciptakan keakraban,

Stasiun tugu merupakan stasiun pulau yang di apit oleh jalur kereta api, hal itu akan tetap di pertahankan,

Wujud dari gerbang tersebut adalah sebuah ruang dengan karakter memusat yang cukup kuat sehingga seakan akan mampu mengikat dan menyatukan kesejajaran rel kereta, mampu menghentikan kereta dalam satu titik pusat. Sebuah ruang sederhana yang di kelilingi dinding masif yang membentuk ruang dengan satu pusat yang menjadi meeting point dan sumber cahaya



Stasiun tugu sebagai icon baru (new image)

StasiunTugu ini nantinya akan menjadi sebuah icon baru bagi kota Yogyakarta menjadi sebuah landmark kota. Stasiun ini sebagai sebuah bangunan yang baru yang merupakan redesain dari sebuah bangunan bersejarah yang telah menjadi icon Kota Yogyakarta dari zaman dahulu ingin mengungkapkan semangat baru, sebuah semangat yang bersumber dari pihak PT. KAI yaitu dengan visi untuk selalu memberikan pelayanan yang terbaik bagi pengguna jasa KA, tertuang dalam slogan PT KAI yaitu RELA (Ramah, Efisien, Lancar, Aman)

RELA	KONSEP FUNGSIONAL	KONSEP UNGKAPAN SIMBOLIK
RAMAH	Memperbanyak akses menuju stasiun	Bangunan yang banyak menggunakan material transparan (non masif) Bangunan yang ramah dengan alam , penempatan pohon-pohon baik ruang luar maupun dalam Bentukan lengkung pada entrance, sebagai simbol menerima (ramah)
EFISIEN	Alokasi ruang ruang cukup dan akses-akses yang efisien ke ruang ruang, adanya akses khusus ke malioboro	Bangunan yang modular. Material Struktur Facade
LANCAR	Sistem sirkulasi yang lancar	Penandaan ruang-ruang sirkulasi dengan jelas Selasar Pintu Entrance
AMAN	Bangunan tidak terdapat ruang-ruang yang tidak terlihat terutama untuk ruang pelayanan penumpang (observable) memperhatikan keamanan penumpang, (menghindari sirkulasi yang memotong jalur kereta)	Memperlihatkan kekokohan struktur, ekspose struktur

